

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktik dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah KKN-PPL.

Dalam pelaksanaannya, KKN-PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan

aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan KKN-PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2, Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan KKN-PPL yaitu tanggal 5 April 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program KKN-PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan

sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat KKN-PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama periode 2 Juli – 17 September 2014.

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL pada semester khusus 2014. Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Yogyakarta :

1. Visi :

Mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan dan global yang mampu membentuk manusia religius, rasional, komunikatif, responsif, reflektif dan prospektif

2. Misi :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mampu berpikir dan bertindak rasional
- c. Komunikatif terhadap lingkungan hidupnya
- d. Memiliki kepekaan terhadap perubahan lingkungan dan budaya global
- e. Mampu melakukan reflesi terhadap perkembangan lingkungan dan global
- f. Memiliki prospektif masa depan yang cerah dan mantap

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN-PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi KKN-PPL yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Lingkungan Sekolah

Secara umum situasi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960. Berdiri dengan luas area 9567 m² dan luas dan jumlah bangunan seluruhnya sejumlah 1595 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. SMP Negeri 8 Yogyakarta beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta dan berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir
Batas sebelah Selatan : KFC dan GRAPARI Telkomsel
Batas sebelah Timur : UII
Batas sebelah Barat : Jalan C. Simanjuntak

2. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra KKN-PPL maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Potensi peserta didik

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tercatat sebanyak 939 siswa yang terdiri dari 323 siswa kelas VII, 315 siswa kelas VIII, dan 301 siswa kelas IX. Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas.

Potensi siswa di SMP Negeri 8 ditinjau dari nilai UAN menempati nomor 2 se-kota. Setelah itu, siswa diberikan test IQ untuk mengetahui potensi masing-masing siswa.

Prestasi akademik yang diraih siswa dalam 2 tahun terakhir meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang olimpiade sains nasional. Selain itu, sebagian besar siswa berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Untuk angka kelulusan dalam 3 tahun terakhir mencapai 100%.

b. Potensi guru

Saat ini SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat 127 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 58 PNS dan 11 GTT/ Guru Naban, meliputi 8 guru IPA, 10 guru Matematika, 7 guru Bahasa Indonesia, 7 guru Bahasa Inggris, 5 guru Pendidikan Agama, 7 guru IPS, 3 guru Penjasorkes, 3 guru Seni Budaya, 3 guru PKn, 6 guru TIK/ Ketrampilan, 3 guru BK, dan 4 guru Bahasa Jawa. Sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1 dan

yang lainnya S3/S2, D3/ Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 74,32% merupakan lulusan S1 dan 98% guru lulus sertifikasi guru.

c. Potensi karyawan

Staf karyawan SMP N 8 Yogyakarta berjumlah 25, dengan 10 karyawan PNS dan 10 karyawan honorer/Naban, yang meliputi 8 karyawan Tata Usaha (TU), 3 karyawan perpustakaan, 2 karyawan sebagai laboran laboratorium IPA, 2 penjaga sekolah, 5 tukang kebun, 3 penjaga keamanan, dan 2 lainnya yaitu pegawai yang mengurus bagian UKS dan dapur..

d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

e. Perpustakaan

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki ruang baca seluas 108 m² dan mampu menampung 80 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu 4 komputer, 3 TV 29", 1 LCD, dan 1 VCD/ DVD player. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi internet yang memfasilitasi guru dan peserta didik untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

f. Laboratorium

SMP N 8 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 2 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, musik, dan matematika. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.

g. Bimbingan konseling

Terdapat Bimbingan Konseling (BK) di sekolah yang berfungsi sebagai media untuk pembinaan dan mediasi peserta didik maupun guru atau karyawan. Layanan bimbingan dapat secara individu, kelompok, atau pun klasikal. Adapun karyawan di BK berjumlah 3 orang. Pelaporan permasalahan bisa secara langsung atau bisa melalui email, SMS dan sebagainya. Sarana dan prasarana mendukung terhadap pelaksanaan bimbingan, yakni tersedianya ruangan khusus untuk berkonsultasi di kantor BK.

BK juga mengurus kedisiplinan peserta didik. Untuk peserta didik yang terlambat hukumannya adalah membaca asmaul husna bagi yang beragama Islam dan untuk agama lain membaca kitabnya masing-masing.

h. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan program kerja dari sekolah kepada peserta didik yang dialokasikan sebagai berikut.

- Untuk peserta didik kelas 9, ada tambahan jam pelajaran yaitu hari Selasa, Kamis, dan Jumat jam 06.15 pagi dan hari Senin dan Rabu jam 13.30 siang.
- Untuk peserta didik kelas 8, bekerjasama dengan lembaga lain pada hari Rabu khusus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.
- Untuk kelas 7, bekerjasama dengan ELTI pada hari Selasa khusus untuk bahasa Inggris.

i. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 jenis ekstrakurikuler di sekolah ini. Minat para peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi sehingga keseluruhan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan baik. Sebagian besar ekstrakurikuler di sekolah ini juga pernah memenangkan kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat kota, provinsi, nasional maupun internasional.

Macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta antara lain: pramuka, pleton inti (TONTI), Palang Merah Remaja (PMR), bahasa Inggris, voli, basket, futsal, seni tari, seni baca Al Qur'an, pendampingan peningkatan iman (PPI), MIPA/BMW, jurnalistik, paduan suara, ensemble musik, karawitan dan pramuka. Tetapi yang paling ditonjolkan adalah BMW (Bocah MIPA Wolu).

j. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS di sekolah ini berjalan cukup baik. Pengurus inti OSIS berasal dari peserta didik kelas VIII, sedangkan dari kelas VII hanya MPK. Kegiatan tahunan OSIS adalah membantu sekolah dalam kegiatan MOS dan perpisahan kelas VIII. Pengurus inti berjumlah 8 orang. Sedangkan MPK dari kelas VII-VIII berjumlah 60 orang.

k. Organisasi dan fasilitas UKS

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada peserta didik yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai.

UKS SMP N 8 Yogyakarta juga bermitra dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap satu tahun sekali. Selain itu pula pihak sekolah dan rumah sakit melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan peserta didik.

l. Administrasi TU

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

m. Karya Tulis Ilmiah Remaja

KTI di SMP N 8 masih kurang diminati oleh peserta didik, ditunjukkan dengan kurang adanya MADING yang aktif tertempel di salah satu sudut sekolah sehingga perlu adanya perbaikan dan peningkatan minat peserta didik.

n. Karya ilmiah oleh guru

Terdapat beberapa guru yang melakukan penelitian-penelitian yang biasanya berupa penelitian tindakan kelas (PTK) tetapi belum sempat di bukukan, sehingga masih belum terekam.

o. Koperasi

Koperasi yang terdapat di SMP N 8 Yogyakarta terbagi menjadi 2 yaitu koperasi guru dan koperasi peserta didik. Koperasi untuk guru dan karyawan dengan saham para anggota yang sudah cukup besar. Koperasi ini melayani simpan pinjam untuk guru maupun karyawan. Sistem yang digunakan adalah kekeluargaan.

Koperasi peserta didik di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat peserta didik mempraktikkan ilmu ekonomi yang mereka dapat di kelas. Koperasi peserta didik dikelola oleh guru ekonomi dan dijalankan oleh peserta didik. Peserta didik menjaga koperasi saat istirahat sekolah dan sesuai dengan piket mereka.

p. Tempat ibadah

Di sekolah ini terdapat sebuah masjid yang cukup besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Masjid ini mampu untuk menampung peserta

didik-peserta didik, guru dan karyawan yang sholat Jumat. Di dalam masjid juga terdapat perpustakaan khusus Al Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan masjid, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami. Mading dan perpustakaan dikelola oleh pengurus ROHIS.

q. Kesehatan lingkungan

Kebersihan dan kerapian lingkungan di sekolah ini sudah terjaga dengan baik. Adanya taman membuat lingkungan semakin indah.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada saat observasi pembelajaran di kelas, SMP Negeri 8 Yogyakarta menggunakan Kurikulum 2013 dan masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sementara itu pada saat mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas secara langsung, SMP Negeri 8 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 26 April 2014. Pada saat observasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta menggunakan kurikulum baru tersebut diterapkan untuk peserta didik kelas VII untuk peserta didik kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP. Dari observasi yang dilakukan, praktikan mendapat beberapa informasi pembelajaran di kelas sesuai dengan format yang telah diberikan LPPMP. Informasi tersebut dijadikan pedoman / bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar. Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sudah menggunakan KTSP dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar Isi. Sistem KTSP diterapkan dalam sekolah, hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan peserta didik yang sudah menggunakan buku berbasis KTSP 2006 dan telah menggunakan buku <i>English edition</i> yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jakarta.

	2. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba <i>me-remind</i> kembali materi yang telah dibahas sebelumnya namun tujuan pembelajaran belum disampaikan.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga peserta didik dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan runtut.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
	6. Gerak	Gerak guru tenang, sehingga peserta didik fokus dalam mempelajari materi. Guru menjelaskan disertai dengan <i>gesture</i> tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu peserta didik saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik. Gerak guru bervariasi dan menggambarkan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

	7. Cara memotivasi peserta didik	Sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan cara mengaitkan dengan kehidupan sehari – hari dan memotivasi untuk terus belajar. Selain itu guru juga memotivasi peserta didik dengan cara bertanya dan diskusi dengan peserta didik agar rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh peserta didik atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan peserta didik) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir peserta didik terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta peserta didik lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban peserta didik. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua peserta didik, guru mencoba untuk memancing peserta didik yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang peserta didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk peserta didik yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga peserta didik tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian peserta didik masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu peserta didik maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif. Guru

		membimbing dalam pengerjaan soal dan sebelumnya mencontohkan cara mengerjakan soal.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan buku IPA.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan tugas di buku paket terkait dengan lensa dan cermin.
	12. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam laboratorium	Pada saat memulai pelajaran sebagian besar peserta didik cenderung tenang, tetapi peserta didik laki – laki sedikit ramai. Pada saat diberikan pertanyaan peserta didik menjawab dengan aktif. Setelah itu dilanjutkan dengan mengerjakan soal, peserta didik ada yang mengerjakan soal ada yang tidak mengerjakan.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Peserta didik senantiasa membudayakan 5S.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisa kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, agenda mengajar, soal ulangan harian, soal remidi, soal pengayaan, kisi-kisi, analisis ulangan harian, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PPL
 - Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
 - Observasi di sekolah dan kelas,
 - Pembekalan PPL di kampus,
 - Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah,
 - Kegiatan PPDB,
 - Kegiatan MOPDB,
 - Pendaftaran Ulang
- b. Kegiatan Pelaksanaan PPL
 - Konsultasi dengan guru pembimbing IPA,

- Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - Penyusunan silabus,
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matrik PPL
 - Penyusunan perhitungan minggu efektif
 - Penyusunan program semester
 - Penyusunan program tahunan
 - Penyusunan soal ulangan harian dan remidi
 - Penyusunan rubrik penskoran
 - Penyusunan format penilaian laporan
 - Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
 - Penyusunan berita acara
 - Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
 - Analisis ulangan harian.
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing IPA,
- Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
- Koordinasi dengan DPL PPL,
- Membantu TU memasukan data legger rapot peserta didik (program insidental),
- Penarikan mahasiswa didik PPL dari SMP Negeri 8 Yogyakarta, dan
- Penyerahan laporan dan Ujian PPL.